

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis kreativitas Doel Sumbang dalam lagu-lagu Pop Sunda melalui kerangka 4P (*Person, Process, Press, dan Product*), dapat disimpulkan bahwa interaksi dinamis antara kepribadiannya, proses kreatifnya, dampak lingkungan, dan produk yang dia buat adalah sumber kreativitasnya. *Person* dari Doel Sumbang sebagai individu kreatif memiliki karakteristik yang kuat, peka terhadap kondisi sosial budaya, serta berakar dalam tradisi Sunda. Dengan lirik dan musik yang asli dan kritis, kepribadian dirinya inilah yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi utamanya untuk berkarya. Doel Sumbang menggunakan proses kreatif yang fleksibel dan inventif yang menggabungkan observasi sosial, refleksi pengalaman, dan eksperimen musikal dalam aspek proses. Ia tidak hanya menulis lirik berdasarkan fenomena sehari-hari, tetapi juga mengolahnya menjadi metafora dan simbol yang mudah diterima masyarakat Sunda. Setiap karya Doel juga dipengaruhi oleh tekanan atau dorongan (*Press*) dari berbagai faktor, seperti keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman empiris. Hasil akhir (*Product*) dari kreativitas Doel Sumbang adalah lagu Pop Sunda yang unik, komunikatif, dan penuh makna. Lagu-lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga membantu orang berpikir tentang masyarakat dan mempertahankan budaya Sunda.

Kekuatan lirik Doel Sumbang yang sarat dengan kritik sosial, sindiran, dan refleksi budaya adalah faktor utama yang membuat lagu-lagunya menjadi viral. Meskipun lirik-lirik tersebut menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah

dipahami oleh kebanyakan orang, mereka masih memiliki makna yang mendalam yang mendorong pendengar untuk merenungkan dan mempertimbangkan kehidupan sosial kita. Misalnya, dalam lagu "Runtah", isu perilaku sosial yang merusak diangkat dengan tegas, sementara dalam lagu "Somse", sikap sombong dan perilaku negatif dikritik karena genitnya laki-laki dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, elemen musik memainkan peran penting dalam keberhasilan Doel. Melodi yang ekspresif, pola bass yang inovatif yang menggantikan kendang tradisional, dan struktur musik yang mengalir dengan ritme menarik membuat lagu-lagu tersebut mudah diterima dan dinikmati oleh banyak orang. Jenis musik yang unik diciptakan oleh kombinasi melodi yang unik dan ritme yang kuat.

Kemampuan Doel Sumbang untuk mengamati fenomena sosial secara kritis dan mengolahnya menjadi karya seni yang komunikatif dan bermakna menunjukkan keahliannya dalam merekam realitas masyarakat. Lagu-lagu Doel tidak hanya menyalin realitas tetapi juga menginterpretasikan dan menyajikannya dalam bentuk simbolik dan metaforis yang kaya makna, sehingga menjadi cermin sosial dan alat edukasi budaya.

Melalui kreativitas yang berhasil ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan popularitas Doel Sumbang. Tidak hanya popularitas dan permintaan untuk pertunjukan meningkat karena popularitas lagu-lagu tersebut, tetapi Doel juga menjadi figur penting dalam musik Pop Sunda. Popularitas ini menjadi siklus positif yang mendorong Doel untuk terus berkarya dan berinovasi, sekaligus memperkuat posisi musik Sunda di industri musik Indonesia. Selain itu peningkatan popularitas Doel juga berdampak pada ekonominya, yakni terjadi

peningkatan nilai pasar dari Doel serta jumlah nilai royalti dari platform digital yang diterima oleh Doel.

Secara keseluruhan, hasil dari analisis kreativitas Doel Sumbang melalui kerangka 4P menunjukkan bahwa kepribadian kreatif, proses penciptaan yang reflektif dan inovatif, pengaruh lingkungan sosial budaya dan industri musik, dan produk yang unik dan komunikatif adalah sumber keberhasilan dan popularitas karyanya. Pendekatan ini menjelaskan mengapa lagu-lagu seperti “Somse,” “Ai,” dan “Runtah” mampu viral dan diterima secara luas, sekaligus menegaskan kecerdasan Doel dalam merekam dan mengartikulasikan realitas masyarakat ke dalam karya seni yang bermakna dan berdaya guna.

B. SARAN

Dalam melakukan penelitian ini, referensi tulisan mengenai seniman Pop Sunda masih sangat terbatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Kreativitas Doel Sumbang dalam lagu-lagu Pop Sunda, terdapat beberapa hal yang menarik belum diketahui oleh masyarakat. Adapun kemungkinan lain yang dapat dikaji lebih mendalam di antaranya:

1. Penelitian lanjutan dapat menyelidiki peran teknologi digital dan media sosial dalam distribusi dan viralitas lagu-lagu Doel Sumbang secara khusus. Dengan mengingat bahwa lagu "Runtah" menjadi sangat populer di TikTok, melakukan analisis menyeluruh tentang bagaimana platform digital memengaruhi konsumsi Musik Pop Sunda serta interaksi audiens dapat menawarkan perspektif baru tentang dinamika kreativitas dan popularitas di era internet.

2. Disarankan untuk melakukan komparasi antara kreativitas Doel Sumbang dengan musisi Pop Sunda atau musisi lokal lain yang juga menggabungkan unsur tradisi dan modern. Studi komparatif ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor unik yang membedakan kreativitas Doel dan sekaligus mengungkap kreativitas umum dalam perkembangan musik daerah di Indonesia
3. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih jauh aspek musikal seperti analisis harmonik, ritmik, dan struktur komposisi lagu-lagu Doel Sumbang. Metode ini dapat mengungkap inovasi musikal secara lebih detail dan ilmiah.